

Hubungan Asupan Vitamin A Dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita: *Literature Review*

Via Aprilia^{1*}, Fatma Zulaikha², Ni Wayan Wiwin A³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
*Kontak Email: apriavi394@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:09/10/21

Diterbitkan: 22/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Kajian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan asupan vitamin A dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita.

Metodologi: menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Serangkaian kajian yang terkait dengan prosedur mengumpulkan data perpustakaan, atau penelitian (jurnal ilmiah) melalui pencarian informasi pustaka pada variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi data berupa daftar jurnal/artikel penelitian dalam kurun tahun 2016-2021 sebanyak 15 jurnal yang terdiri dari 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional.

Hasil: Hasil dari analisis 15 jurnal yang telah dilakukan, 7 jurnal menunjukkan adanya hubungan asupan vitamin A dan 7 jurnal memperlihatkan keterkaitan dalam pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita.

Kesimpulan: Penelitian *literature review* menunjukkan adanya hubungan asupan vitamin A dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare

Abstract

Purpose of study: The purpose of study to analyze correlation between intake of vitamin A and exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in toddlers.

Methodology: The research method used is a library research, Research methods using library research. a series of studies related to library data collection methods, or research (scientific journals) through the search for library information on research variables. This study uses population data in the form of a list of journals / research articles in the period 2016-2021 as many as 15 journals consisting of 10 international journals and 5 national journals.

Results: The results of the analysis of 15 journals that have been carried out, it show a relationship between intake of vitamin A and exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in toddlers.

Conclusion : The literature review research shows a relationship between vitamin A Intake and exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in children under five

Kata Kunci: Vitamin A, ASI Eksklusif, Diare, Balita

1. PENDAHULUAN

Diare ialah permasalahan yang kerap dialami oleh masyarakat di dunia. Secara keseluruhan ada 2 juta kasus diare tiap tahun, serta 1,8 juta anak berumur 5 tahun di Negara berkembang meninggal karena diare. Pada umumnya diare disebabkan oleh infeksi pada sistem gastrointestinal (Gyi, 2019). Diare tergolong sebagai buang air besar berkonsistensi feses yang lebih cair dan berfrekuensi lebih dari tiga kali sehari, terkecuali pada neonatus (bayi kurang dari satu bulan) yang mengonsumsi susu ibu (ASI) kerap buang air besar berfrekuensi cukup sering (lima sampai enam kali dalam sehari), berkonsistensi baik diasumsikan normal (RISKESDAS, 2018). Dalam data RISKESDAS Nasional tahun 2018 prevalensi diare pada balita untuk provinsi Kalimantan Timur mencapai 8,9% terdiagnosa oleh tenaga kesehatan.

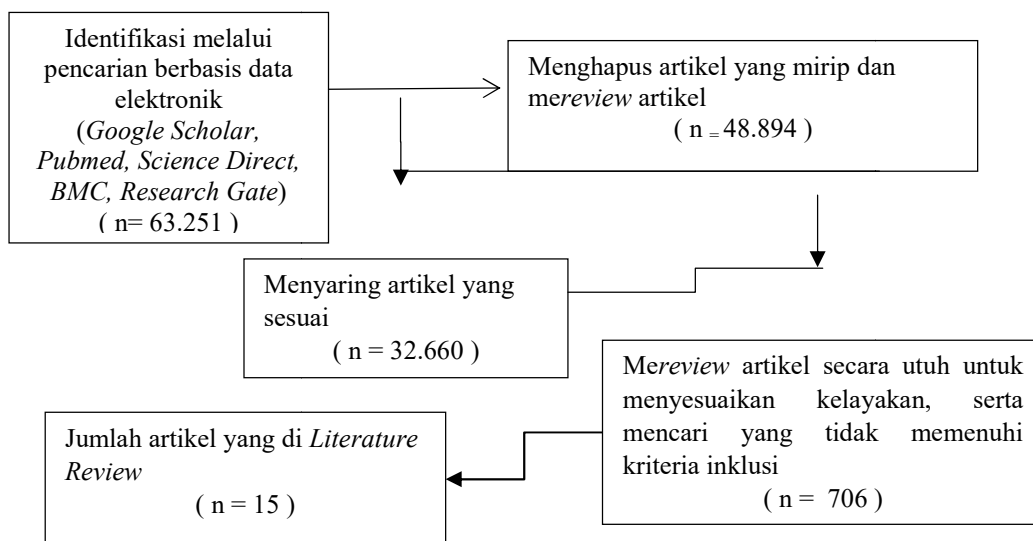
Linder (2016) menuturkan jika vitamin A ialah vitamin yang terlarut dalam lemak dan berperan krusial bagi integritas epitel, pertumbuhan, dan maupun kekebalan tubuh. Vitamin A berperan krusial guna memelihara sel epitel, maka defisiensi vitamin A bisa mengakibatkan integritas mukosa sel epitel usus mengalami gangguan. Hasil riset Susilowati dan

Hutasoit (2020) menyebutkan bahwa anak yang mengonsumsi suplemen vitamin A bertingkat morbiditas atau kesakitan yang cenderung rendah daripada anak yang tanpa memperoleh vitamin A lengkap.

Dalam kajian milik Hanieh *et al* (2015) menyatakan jika ASI Eksklusif merupakan salah satu tindakan yang dapat menekan tingkat kesakitan anak diakibatkan diare maupun penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Sehingga diharapkan pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif dari lahir hingga bayi berusia 6 bulan untuk ibu ditingkatkan. Angka prevelensi diare dapat meningkat karna ibu memberhentikan pemberian ASI. Jika pemberian ASI eksklusif diterapkan hingga usia 6 bulan anak lahir dapat mengurangi angka kesakitan pada anak hingga 60%. Senada dengan penelitian yang dilakukan Tamimi *dkk.* (2016), risiko diare pada anak terpengaruh dari asupan yang diterima sama halnya dengan memberikan ASI, anak yang memperoleh ASI eksklusif berisiko cenderung rendah mengidap infeksi gastrointestinal daripada anak yang memperoleh ASI hanya tiga sampai empat bulan. Pemberian ASI oleh ibu berfungsi membentuk zat kekebalan yang belum diperoleh bayi.

2. METODOLOGI

Pada penulisan ini mempergunakan metode *literature review* yakni data sekunder yang didapat bukan melalui pengamatan langsung, melainkan melalui hasil pengamatan sebelumnya. Sumber data sekunder didapat dari artikel atau jurnal dari international atau luar negeri maupun nasional atau dalam negeri melalui pencarian pada *Google Scholar, Science Direct, Bmc, Research Gate, Pubmed* yang dianggap memenuhi kriteria peneliti inginkan atau yang telah relevan.



Gambar 1 Flow Diagram

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran melalui beberapa *database* semua artikel penelitian membahas hubungan asupan vitamin A dan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian diare. Berikut artikel – artikel penelitian yang telah dikumpulkan dan analisa:

Tabel 1 Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama, Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisa)	Hasil Penelitian
1	Endang Wahyuni & Setiaji Dermawan	2018	Holistik Kesehatan, Vol 12, No.3 Hal 136 - 145	Hubungan Asupan Seng dan Vitamin A dengan Kejadian	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan studi <i>kohort</i> . V : asupan seng dan vitamin A	Terdapat hubungan antara asupan seng dan vitamin A dengan kejadian diare pada anak berusia satu sampai lima tahun ($p < 0.05$) dibuktikan melalui Uji <i>Chi-square</i> menunjukkan ($p\text{-value} = 0,001$).

				Diare pada anak umur 1-5 tahun	dengan kejadian diare. S : <i>purposive sampling</i> dengan sistem interval. I : wawancara langsung dengan ibu balita menggunakan <i>food recall</i> 2 x 24 jam A : <i>Chi-Square</i>	
2	Arisanty Nur Setia Restuti & Yeyen Annisa Fitri	2019	Indonesian Journal of Human Nutrision P-ISSN 2442-6636 E-ISSN 2355-3987	Hubungan antara Tingkat Asupan Vitamin A, Zinc, dan Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA) dengan Kejadian Diare Balita	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . V : Tingkat Asupan Vitamin A, Zinc dan Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA) dengan Kejadian Diare. S : <i>Simple Random Sampling</i> I : kuesioner diare dan wawancara <i>recall</i> 3 x 24 jam. A : uji <i>Chi Square</i> dan Korelasi <i>Gamma</i> .	Hasil penelitian memperlihatkan Tingkat asupan vitamin A, berhubungan dengan kejadian diare balita usia 6 hingga 24 bulan dengan p value pada vitamin A (p=0,000; zinc p=0,012; dan PUFA p=0,007) dengan OR = 23,5
3	Latifah Susilowati & Masta Hutasoit	2020	<i>Journal Of Holistic Nursing Science</i> Vol.7 No.1 Hal 46 -53 p-ISSN: 2579-8472 e-ISSN: 2579-7751	Suplement asi Vitamin A pada Anak Diare Usia 12 – 59 Bulan	D : Kuantitatif jenis survei analitik dengan <i>case control</i> dan pendekatan <i>retrospektif</i> . V : Suplementasi Vitamin A Pada Anak Diare. S : Jumlah sampel 88 dengan 44 anak kelompok kasus dan 44 anak kelompok kontrol I : kuesioner tentang riwayat balita menerima suplemen vitamin A terakhir sebelum diare. A : Uji Fisher's Test	Hasil penelitian memperlihatkan p value ialah 0,434 (p value > 0,05) maka bisa menyimpulkan jika tanpa mempunyai hubungan antara suplementasi anak dengan kejadian diare pada anak usia 12 hingga 59 bulan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dan OR 2,692
4	Omo Sutomo, Een Sukaeda	2020	Medikes (Media Informasi Kesehatan)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross</i>	Ada hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi bernilai p value = (0,000) dan OR (95%CI) =

	h, & Tutik Iswanti	Volume 7, Nomor 2	dengan Kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019	<i>sectional</i> . S : <i>proportional random sampling</i> . V : ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi. I : Kuesioner A : uji <i>Chi Square</i>	8,403 (3,054 - 23,122)
5	Maretha Antya Tamimi, Yusri Dianne Jurnal & Delmi Sulastri	2016 Jurnal Kesehatan Andalas, 5(1)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Puskesmas Nanggalo Padang	D : Kuantitatif survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . V : Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare. S : <i>Purposive Sampling</i> . I : kuesioner. A : uji <i>chi-square</i> dan uji t independen.	Memiliki hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi (p=0.029).
6	Diana Mutuku Mulatya dan Caroline Ochieng	2020 <i>International Journal of Infectious Diseases</i> , volume 93, p359-366	<i>Disease burden and risk factors of diarrhoea in children under five years: Evidence from Kenya's demographic health survey 2014</i>	D : Kuantitatif retrospektif metode analisis data sekunder I : KHDS (<i>Kenya Demographic Helath Survey</i>)2014, S : 19.889 anak kurang dari 5 tahun. V : umur, gender balita, tempat tinggal, domisili, pembuangan feses anak, suplementasi vitamin A, sumber air, status nutrisi, kondisi ekonomi, dll. A : Analisis deskriptif Model regresi logistik	Hasil kajian memperlihatkan Indeks tidak dilakukannya pemberian suplemen vitamin A berisiko 0,91 terjadi diare dengan hasil (AOR 0,91, CI 0,76-1,10) oleh karena itu, dinyatakan adanya hubungan suplementasi vitamin A dengan kejadian diare
7	Samson Gebreme din	2017 <i>Nutrition and Dietary Supplement</i> : Vol. 9 Hal 47-54	<i>Vitamin A supplementation and childhood morbidity from diarrhea, fever, respirator</i>	D : kuantitatif retrospektif analisis data sekunder V : status dan usia anak yang mendapatkan VAS dengan kejadian diare S : desain kluster	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56, 3% anak telah mendapatkan Suplemen Vitamin A, yang mana pemberian Vitamin A tersebut bisa meminimalkan angka kematian anak akibat diare dengan rasio 1,09 dalam rentang (1,05-1,13)

				<p><i>y problems and anemia in sub-Saharan Africa</i></p> <p>dua bertingkat, yang pertama negara dikelompokkan berdasarkan wilayah dan tempat tinggal dan selanjutnya setiap strata, dipilih beberapa daerah yang telah ditentukan pada saat sensus penduduk nasional dengan pendekatan Ukuran Probabilitas dan Proporsionalitas (PPS). I :Data dari DHS akan dikumpulkan oleh pewawancara dan pengawas dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. A : Regresi logistik mixed effect</p>	
8	<p>Zelalem Alamrew Anteneh, Kassawmar Andargie, dan Molalign Tarekegn</p>	<p>2017</p> <p><i>BMC Public Health, 17:99, pp 1-8</i></p>	<p><i>Prevalence and determinants of acute diarrhea among children younger than five years old in Jabithennan District, Northwest Ethiopia, 2014</i></p>	<p>D : Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> S : multistage V :socio-demografik (umur, gender balita,dll),lingkungan (fasilitas cuci tangan,sumber air, dll.)kebiasaan (cuci tangan, pemberian ASI eksklusif, pemberian vitamin A). I :Kuisisioner A :regresi logistik dengan menggunakan tes model <i>Hosmer-Lemeshow</i></p>	<p>Hasil penelitian melaporkan 21,5% anak mengalami diare dalam dua minggu sebelum survei. Dari 675 responden 624 di antaranya telah mendapatkan suplemen vitamin A mampu mengurangi kejadian diare pada balita bernilai (P= < 0.05 dan AOR = 50,88 CI 95% (23,85 – 108,54)</p>
9	<p>Amare Tariku, Abel Fekadu, Ayanaw</p>	<p>2016</p> <p><i>BMC Research Notes 9:323, pp1-8</i></p>	<p><i>Vitamin-A deficiency and its determinants</i></p>	<p>D : Kuantitatif denganstudi <i>cross-sectional</i> V : karakteristik sosiodemografi,</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan secara signifikan hubungan defisiensi vitamin A dapat mempengaruhi terjadinya diare dengan p <i>value</i> <0,05 dan OR 1.59 CI 95% (0.81 – 3,16)</p>

	Tsega Ferede, Solomon Mekonnen Abebe, Akilw Awoke Adane		<i>among pre school children: a community based cross-sectional study in Ethiopia</i>	karakteristik kesehatan dan nutrisi, dan kejadian faktor defisiensi vitamin A. S : multi-stage sampling I : wawancara tatap muka dan mengisi kuisioner yang terstruktur A : model regresi binary logistik		
10	Olufunmilola O Abolurin, Adebajo J Adegbola, Oyekun A Oyelami, Samuel A Adegoke & Oluseye O Bolaji	2018	<i>African Health Sciences Vol 18 Issue 3</i>	<i>Vitamin A deficiency among under-five Nigerian children with diarrhoea</i>	D : Kuantitatif deskriptif <i>cross-sectional</i> berbasis rumah sakit. S : Pengumpulan sampel darah dengan venepuncture sebelum dimulainya pengobatan pada 170 anak usia 6 – 59 bulan I : Sampel darah dibiarkan menggumpal, setelah itu sentrifugasi dilakukan dengan putaran 3000 per menit selama 10 menit untuk memisahkan serum. Kadar retinol serum ditentukan dengan kromatografi cair kinerja tinggi fase terbalik (HPLC), menggunakan retinil asetat sebagai standar internal. V : Defisiensi Vitamin A pada anak usia <5 tahun. A : uji Fisher exact	Hasil penelitian menyatakan wasting secara signifikan dikaitkan dengan prevalensi kekurangan vitamin A yang lebih tinggi dengan nilai $p = 0,023$ dan OR (95% CI) = 3,08 (1,21 - 7,79)]. Oleh karena itu, suplemen vitamin A harus diberikan, sebagai bagian dari pengobatan diare
11	Ghion Shumetie, Molla Gedefaw	2018	<i>BMC Public Health 39:28</i>	<i>Exclusive breastfeeding and rotavirus</i>	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross</i>	Hasil kajian menyatakan pemberian ASI eksklusif akan mengurangi morbiditas diare pada anak di wilayah tersebut ASI non-eksklusif [AOR =

	, Adane Kebede & Terefe Derso		<i>vaccination are associated with decreased diarrheal morbidity among under-five children in Bahir Dar, Northwest Ethiopia</i>	<i>sectional. S : Multistage sampling V : pemberian ASI Eksklusif dan vaksinasi rotavirus dikaitkan dengan penurunan morbiditas diare pada balita. I : kuisioner A : Regresi binary logistik dengan model Hosmer Lemeshow</i>	2.69, 95% CI; 1,39 - 5,19]	
12	Leni Lukman & I Wayan Bikin Suryawan	2018	<i>MEDICINUS :University of Pelita Harapan Vol.7(4) Hal.98-102</i>	<i>Exclusive Breastfeeding And Acute Diarrhea In Children: A Cross-Sectional Study</i>	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> S : <i>consecutive sampling</i> V : pemberian asi Eksklusif dan diare akut pada anak. I : kuisioner dan wawancara tatap muka kepada orang tua balita A : uji Chi Square dan uji Fischer exact.	Hasil kajian memperlihatkan bila ada hubungan signifikan secara statistik antara pemberian ASI Eksklusif dengan frekuensi kejadian diare akut dan umur kejadian diare akut pertama pada anak usia 6 hingga 24 bulansebanyak 13 sampel dengan nilai $p = 0,031$ dan $OR = 1,47$ CI 95% 1,10-1,95) Jumlah sampel yang memperoleh ASI Eksklusif dan usia pertama yang mengalami diare diatas 12 bulan adalah 11 bernilai $p = 0,002$ dan $OR = 3,10$ CI 95% (1,47-6,27)
13	Filipus Michael Yofrido, Hanung Aryana, Jessica Hoetama Jaya, Rachmat Ageng Prastowo, Ryanda Kirana Satwikaputri, Pirlina Umiastuti & Indrawan Setyono Hadi	2019	Jurnal Widya Medika Vol. 5 No 2 Online ISSN 2623-2723, Print ISSN 2623-2723	<i>THE RELATIONSHIP BETWEEN BREASTFEEDING PATTERN AND INCIDENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN AGED 7 - 23 MONTHS</i>	D : Kuantitatif Observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> . S : <i>Random sampling</i> V : pola menyusui ASI Eksklusif dan insiden diare. I : kuisioner dan wawancara orang tua balita terkait pola menyusui mereka maupun kejadian diare selama duapekan terakhir. A : uji <i>Chi-Square</i>	Hasil kajian memperlihatkan adanyahubungan antara pola menyusui dengan kejadian diare pada anak usia 7-23 bulan bernilai $p \text{ value} = 0,004$ dan $OR 0,33$, 95% CI (0,145-0,748).
14	Felix A. Ogbo, Kingsley	2017	Plos One Vol 12 (2)	<i>Infant Feeding Practices</i>	D : Kuantitatif Retrospektif S : <i>Purposive</i>	ASI Eksklusif memiliki hubungan yang signifikan terhadap diare bernilai $P \text{ value} 0,001$ dan $OR =$

	Agho, Pascal Ogeleka, Sue Woolfen den, Andrew Page			<i>and Diarrhoe in Sub-Saharan African Countries with High Diarrhoe Mortality</i>	<i>Sampling V : ASI eksklusif dan diare I : data sekunder dari DHS (Demographic and Health Survei) A : Regresi logistik multilevel</i>	0,50 CI 95% 0.43–0.57.
15	Manmeet Kaur Gurbach an Singh & Mahrani Lubis	2018	<i>JKKI Scientia Est Basic Vitae Vol. 9</i>	<i>Relationsh ip between breastfeed ing and the incidence of diarrhoea in children aged 6-24 month</i>	<i>D : Kuantitatif Observasional analitik dengan cross sectional S : consecutive sampling. V : pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada anak. I : wawancara menggunakan kuisisioner terstruktur yang telah divalidas A : Chi Square</i>	Memiliki hubungan antara ASI Eksklusif dan kejadian diare pada anak umur 6-24 bulan dengan nilai (p=0,002).

Dari 15 artikel yang dianalisis oleh peneliti prevalensi diare paling tinggi dialami oleh anak berusia enam sampai dua belas bulan, serta mayoritas balita laki-laki lebih berisiko terjadinya diare dengan perbandingan anak laki-laki 60%, sedangkan anak perempuan sejumlah 40% berkemungkinan terjadi, karena anak laki-laki lebih membutuhkan banyak nutrisi serta cenderung aktif, sehingga rentan terpapar agen yang menyebabkan diare.

a. Hubungan asupan vitamin a terhadap kejadian diare

Dari 8 jurnal penelitian yang membahas hubungan vitamin A terhadap kejadian diare 7 buah studi menyatakan adanya keterkaitan antara vitamin A terhadap kejadian diare. Namun masih ada satu penelitian yang menunjukkan asupan vitamin A tidak memiliki hubungan terhadap kejadian diare (Susilowati dan Hutasoit, 2020) Penelitian tersebut memperlihatkan *value* ialah 0,434 (*p value* >0,05) yang mana nilai *odd* rasio memperlihatkan nilai 2,692 dengan CI 0,493 – 14,690.

Hasil tersebut berbeda pada kajian Abolurin et al (2018) mengatakan suplemen vitamin A merupakan salah satu bagian dari pengobatan diare. Hasil kajian memperlihatkan bila kekurangan vitamin A yang tinggi (p= 0,023) erat kaitannya dengan mudahnya anak terserang suatu penyakit, salah satunya yaitu diare. Lalu di dalam penelitian Mulatya et al (2020) menyatakan hal serupa bahwa pemberian vitamin A pada anak merupakan salah satu upaya untuk mengurangi risiko anak terpajan penyakit diare.

Vitamin A merespon antibodi terhadap antigen penyebab diare maka bisa mencegah dan meminimalkan potensi diare melalui upaya memperbaiki jaringan epitel intestinal yang rusak sebanyak 76% anak yang terserang diare memiliki tingkat asupan vitamin A dengan kategori kurang. Anak dengan tingkat asupan vitamin A yang kurang memiliki risiko 23,5 kali terpajan diare daripada tingkat asupan vitamin A yang cukup (Restuti dan Fitri, 2019).

Kajian Wahyuni dan Dermawan, (2018) bila ada hubungan yang penting antara asupan vitamin A pada anak berusia 1 sampai 5 tahun dengan kejadian diare (p= 0,001) apabila seseorang kekurangan vitamin A, maka fungsi tubuh akan menurun, serta membuat tubuh rentan terhadap infeksi. Jika infeksi menyerang saluran pencernaan, yakni di dinding usus, berarti bisa mengakibatkan .Sejalan dengan penelitian Gebremedhin, (2017) menyatakan vitamin A memainkan peran penting dalam berbagai fungsi fisiologis, termasuk penglihatan, kekebalan, pertumbuhan, hematopoiesis, dan reproduksi.

b. Hubungan pemberian asi eksklusif terhadap kejadian diare

Kajian Sutomo dkk, (2020) mengatakan bila ada hubungan signifikan pada pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi (p = 0,000): ibu yang enggan memberii ASI eksklusif memiliki risiko lebih besar (delapan kali) pada bayi

yang mengidap diare daripada ibu yang menyusui secara eksklusif guna mengidap bayinya, karena dengan memberi ASI Eksklusif ialah upaya guna mencegah diare pada bayi. Senada dengan pernyataan yang dilakukan oleh Lukman dan Suryawan, (2018) bila berhubungan bermakna antara pemberian ASI Eksklusif terhadap frekuensi kejadian diare akut yang menunjukkan anak yang mendapat ASI Eksklusif mengalami episode yang lebih ringan. Penelitian Shumetie *et al*, (2018) menyatakan ASI mengandung faktor bioaktif yang meningkatkan kemampuan bayisistem kekebalan yang belum matang, memberikan perlindungan terhadap infeksi. Selain itu, ASI tersedia sepanjang waktu dan praktis bebas dari patogen mikroorganisme.

Hasil penelitian Tamimi dkk, (2016) bila bayi yang memperoleh asupan ASI eksklusif dengan jumlah lebih banyak tidak berpotensi mengalami diare (92.1%) daripada yang diare (7.9%). Hasil pengujian statistik mempergunakan *chi-square*, diperoleh $p= 0.029$. Bisa menyimpulkan bila berhubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare yang dialami oleh bayi. Bagi fetus dan bayi baru lahir, sistem imun sudah tersedia, tetapi belumlah matang. Sehingga bayi mendapatkan imunoglobulin G yang ditransfer oleh ibu melalui plasenta, tetapi imunoglobulin G ini bakal menurunkan kadar selama enam sampai dua belas bulan pertama, sehingga bayi membutuhkan ASI untuk membantu meningkatkan imunitas.

Secara keseluruhan berdasarkan 7 jurnal penelitian yang telah direview dari kajian memperlihatkan ada hubungan signifikan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian diare pada balita

4. KESIMPULAN

Kajian mempergunakan metode *literature review* inimenyusun hasil analisis melalui bermacam sumber kajian jurnal nasional maupun internasional. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari 15 jurnal diperoleh kesimpulan kejadian diare lebih sering terjadipada anak 6 – 12 bulan dengan mayoritas terjadi pada anak laki – laki karena kebutuhan nutrisi yang tinggi dan lebih aktif, maka rentan terpapar oleh agen yang menyebabkan diare, 7 jurnal asupan vitamin A terhadap kejadian diare pada balita, didapatkan hubungan yang penting antara asupan vitamin A terhadap kejadian diare pada balita, karena vitamin A membantu pertumbuhan dan peningkatan fungsi kekebalan tubuh balita dan 7 jurnal pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian diare pada balita diperoleh adanyaketerkaitan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian diare pada balita, sebab di ASI terkandung zat yang diperlukan balita untuk meningkatkan imunitas balita.

REFERENSI

- Abolurin, O. O., Adegbola, A. J., Oyelami, O. A., Adegoke, S. A., & Bolaji, O. O. (2018). Vitamin A deficiency among under-five Nigerian children with diarrhoea. *African Health Sciences*
- Anteneh, Z. A., Andargie, K., & Tarekegn, M. (2017). Prevalence and determinants of acute diarrhea among children younger than five years old in Jabithennan District, Northwest Ethiopia, 2014. *BMC Public Health*, 17(1), 1–8.
- Antya Tamimi, M., Jurnal, Y. D., & Sulastri, D. (2016). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 149–153.
- Gebremedhin, S. (2017). Vitamin A supplementation and childhood morbidity from diarrhea, fever, respiratory problems and anemia in sub-Saharan Africa. *Nutrition and Dietary Supplements, Volume 9*, 47–54.
- Gyi, A. A. (2019). *Handwashing Promotion for Preventing Diarrhea*.
- Hanieh, S., Ha, T. T., Simpson, J. A., Thuy, T. T., Khuong, N. C., Thoang, D. D., Tran, T. D., Tuan, T., Fisher, J., & Biggs, B. A. (2015). Exclusive breast feeding in early infancy reduces the risk of inpatient admission for diarrhea and suspected pneumonia in rural Vietnam: A prospective cohort study Global health. *BMC Public Health*, 15(1), 1–10.
- Linder, M. C. (2016). *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian Secara Klinis*.
- Lukman, L., & Suryawan, I. W. B. (2020). Exclusive Breastfeeding And Acute Diarrhea In Children: A Cross-Sectional Study. *Medicinus*, 7(4), 98. <https://doi.org/10.19166/med.v7i4.2383>
- Mulaty, D. M., & Ochieng, C. (2020). Disease burden and risk factors of diarrhoea in children under five years: Evidence from Kenya's demographic health survey 2014. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 359–366.

- Nur Setia Restuti, A., & Annisa Fitri, Y. (2019). Hubungan antara Tingkat Asupan Vitamin A, Zinc, dan Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA) dengan Kejadian Diare Balita. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 6(1), 32–40. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2019.006.01.4>
- Ogbo, F. A., Agho, K., Ogeleka, P., Woolfenden, S., Page, A., Eastwood, J., Homaira, N., Burrett, S., Zwi, K., Schaefer, M., Morton, N., Jaffe, A., Oei, J. L., & Gunasekera, H. (2017). Infant feeding practices and diarrhoea in sub-Saharan African countries with high diarrhoea mortality. *PLoS ONE*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0171792>
- Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 181–222. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Shumetie, G., Gedefaw, M., Kebede, A., & Derso, T. (2018). Exclusive breastfeeding and rotavirus vaccination are associated with decreased diarrheal morbidity among under-five children in Bahir Dar, northwest Ethiopia Fred Paccaud. *Public Health Reviews*, 39(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40985-018-0107-6>
- Singh, M. K. G., & Lubis, M. (2018). Relationship between breastfeeding and the incidence of diarrhoea in children aged 6-24 months. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 9(2), 108–114.
- Susilowati, L., & Hutasoit, M. (2020). Suplementasi Vitamin a Pada Anak Diare Usia 12– 59 Bulan. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), 46–53. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i1.2977>
- Sutomo, O., Sukaedah, E., & Iswanti, T. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 403–410. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.250>
- Tariku, A., Fekadu, A., Ferede, A. T., Mekonnen Abebe, S., & Adane, A. A. (2016). Vitamin-A deficiency and its determinants among preschool children: A community based cross-sectional study in Ethiopia. *BMC Research Notes*
- Wahyuni, E., & Dermawan, S. (2018). Hubungan Asupan Seng dan Vitamin A dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 1-5 Tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), 136–145
- Yofrido, F. M., Aryana, H., Jaya, J. H., Prastowo, R. A., Satwikaputri, R. K., Umiastuti, P., & Hadi, I. S. i. (2019). The Relationship Between Breastfeeding Patterns And Incidence Of Diarrhea In Children Aged 7–23 Months. *Jurnal Widya Medika*.